

POLIFARMASI DAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN GERIATRI DENGAN PENYAKIT KRONIS

Maya Arfania¹, Gita Mayasari²

¹Prodi Farmasi, Fakultas Teknologi dan Ilmu Komputer, Universitas Buana Perjuangan Karawang,
Karawang, Indonesia

²RSUD Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

E-mail: maya.arfania@ubpkarawang.ac.id ; gitmay85@yahoo.com

Received 10/09, 2018; Accepted 12/25, 2018

Abstrak

Masalah kesehatan yang beragam pada geriatri memerlukan penanganan yang kompleks, salah satunya dengan pemberian obat yang beragam. Oleh karena itu, polifarmasi merupakan konsekuensi dalam pengobatan geriatri. Polifarmasi merupakan masalah serius dalam sistem kesehatan. Karena selain menyebabkan peningkatan biaya kesehatan, selain itu juga dapat menyebabkan masalah kepatuhan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat gambaran tingkat kepatuhan pasien geriatrik dengan penyakit kronis ketika mendapatkan pengobatan polifarmasi. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain *cross sectional*. Data diperoleh dari resep-resep yang terdapat di instalasi rawat jalan pasien geriatri (≥ 60 tahun) dengan penyakit kronis di Rumah Sakit di Yogyakarta. Dari 100 resep yang diperoleh selama penelitian, terdapat 50 pasien laki-laki dan 50 pasien perempuan. Dalam penelitian ini, pasien paling banyak mendapat 2 diagnosis (51%) dan resep polifarmasi sebanyak 48%. Setelah dilakukan wawancara menggunakan kuesioner MMAS-8, didapatkan hasil sebanyak 61% pasien geriatri tidak patuh dalam mengkonsumsi obat yang diperolehnya, hanya saja resep polifarmasi tidak berhubungan secara signifikan ($p > 0,05$) terhadap tingkat kepatuhan pasien

Kata kunci: Polifarmasi, geriatri, penyakit kronis

POLIFARMACY AND THE COMPLIANCE OF GERIATRIC WITH CHRONIC DISEASE

Abstract

The various geriatric's health problem require complex treatment, which is by giving various drugs. Therefore, polifarmacy is a consequences of geriatric's treatment. Polipharmacy is a serious problem in a health system. Besides can increase the health cost, also it can cause compliance problem. The purpose of this research is to see an overview the compliance level of geriatrics with chronic disease who receive a polipharmacy prescription. This is a descriptive research with cross sectional design. Data were obtained from outpatient prescriptions of geriatric's with chronic disease in Yogyakarta's hospital. From 100 prescriptions, there were 50 male and 50 female patients. In this research, most patients receive 2 diagnoses (51%) and 48% polypharmacy prescription. After the interview using MMAS 8 questionnaire, there were 61% uncompliance geriatric's patient, however the polypharmacy prescription isn't significantly related to the patient's compliance level.

Keywords: Polipharmacy, geriatrics, chronic disease

PENDAHULUAN

Dewasa ini, telah terjadi peningkatan jumlah penduduk dengan usia diatas 65 tahun. Menurut Unistat, diperkirakan akan terjadi peningkatan jumlah penduduk dengan usia 65 tahun keatas yang semula berjumlah 84 juta jiwa pada tahun 2008 menjadi 141 juta jiwa pada tahun 2050 (Zelko *et al*, 2016). Begitu pula di Indonesia, dimana berdasarkan data Biro Pusat Statistik terjadi peningkatan angka harapan hidup yang signifikan dalam kurun waktu 40 tahun terakhir. Jumlah penduduk lanjut usia pada tahun 2000 sebanyak 15,1 juta jiwa diperkirakan akan mengalami peningkatan menjadi 29 juta jiwa pada tahun 2020 (Badan Pusat Statistik, 2000).

Pada lanjut usia, terjadi penurunan fungsi organ vital sehingga terjadi peningkatan risiko terkena penyakit degeneratif seperti hipertensi, diabetes melitus, dislipidemia, dan obesitas (Darmojo, 1999). Dengan kata lain, prevalensi penyakit degeneratif meningkat dengan bertambahnya usia (Krisnawaty, 2012).

Masalah kesehatan yang beragam pada seseorang dengan usia lanjut memerlukan penanganan yang kompleks, salah satunya dengan pemberian obat yang beragam. Di United States, geriatri merupakan konsumen obat-obatan tertinggi. Hal ini biasanya disebabkan karena kondisi kronis yang berhubungan dengan peningkatan usia (Qato DM *et al*, 2008). Oleh karena itu, polifarmasi merupakan konsekuensi dalam pengobatan geriatri (Hajjar ER, 2007). Polifarmasi adalah penggunaan beberapa obat, bisa 3 sampai 5 obat per pasien (MeRec, 2000). Penelitian di Brazil menunjukkan sebanyak 85% geriatri menderita sedikitnya satu penyakit kronis dan sekitar 10% memiliki sedikitnya 5 macam penyakit (Souza PM *et al*, 2007). Penelitian yang dilakukan oleh Andriyane *et al* (2016) menunjukkan dari 2548 resep, terdapat 816 resep dengan polifarmasi (32%). Dari 816 resep polifarmasi sebanyak 488 resep (59,8%) ditujukan untuk pasien geriatri.

Polifarmasi merupakan masalah serius dalam sistem kesehatan. Karena selain menyebabkan peningkatan biaya kesehatan, selain itu juga dapat menyebabkan masalah kepatuhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Resep yang dijadikan sebagai sampel adalah resep pasien geriatrik dengan penyakit

(Bushardt RL *et al*, 2008; Kuijpers MAJ *et al*, 2007); Hajjar *et al*, 2007). Penelitian yang dilakukan oleh Rollason *et al* (2003) menunjukkan bahwa ketidakpatuhan pasien geriatri adalah sebesar 35% ketika mengkonsumsi 4 atau lebih obat. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sehar Waheed *et al* (2017) menunjukkan sebesar 6% pasien tidak patuh dalam minum obat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara polifarmasi dan jumlah diagnosis terhadap kepatuhan pasien minum obat.

METODE

Penulis memberikan rincian yang cukup untuk memungkinkan penelitian dapat direproduksi. Metode yang sudah diterbitkan harus ditunjukkan dengan referensi; hanya modifikasi yang relevan harus dijelaskan. Bab Metode dapat dibagi ke dalam subbab, seperti

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner MMAS-8. Sedangkan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar resep pasien geriatri dengan penyakit kronis yang berobat di instalasi rawat jalan.

Prosedur Kerja

Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan desain *cross sectional*. Data diperoleh dari resep-resep yang terdapat di instalasi rawat jalan pasien geriatri (≥ 60 tahun) dengan penyakit kronis di Rumah Sakit di Yogyakarta. Resep yang dianalisa adalah resep yang didalamnya terdapat obat yang diperuntukkan penyakit kronis. Pasien geriatri yang menderita penyakit kronis yang mendapatkan resep penyakit kronis kemudian diwawancara menggunakan kuesioner MMAS 8 untuk menilai kepatuhan minum obatnya.

Data demografik, jumlah diagnosis, jumlah obat dan data kepatuhan minum obat pasien geriatri yang menderita penyakit kronis ditampilkan secara deskriptif dalam bentuk tabel. Sedangkan analisa hubungan jumlah obat dengan tingkat kepatuhan dianalisis dengan menggunakan uji statistik *chi square*.

kronis yang berobat ke instalasi rawat jalan di salah satu Rumah Sakit di Yogyakarta. Resep yang diambil adalah sebanyak 100 lembar. Pasien

geriatri disini adalah pasien dengan usia ≥ 60 tahun.

Tabel 1 menunjukkan profil karakteristik pasien penerima resep, jumlah pasien laki-laki dan perempuan sama banyaknya (50%-50%).

Dalam 1 lembar resep terdapat 1-5 diagnosis, dengan persentase terbanyak adalah 2 diagnosis yaitu 51%.

Tabel 1. Karakteristik Pasien Yang Menerima Resep

Variabel	n	%
Jenis Kelamin:		
Perempuan		
Laki-laki	50	50
	50	50
Jumlah Diagnosis:		
1 Diagnosis		
2 Diagnosis	23	23
3 Diagnosis	51	51
4 Diagnosis	20	20
5 Diagnosis	4	4
	2	2
Jumlah Obat:		
< 5	52	52
≥ 5	48	48
Tingkat Kepatuhan:		
Patuh		
Tidak Patuh	39	39
	61	61

Pasien geriatri rentan untuk mendapatkan > 5 jenis obat. Dalam penelitian ini, pasien geriatri yang mendapat < 5 jenis obat lebih banyak, yaitu sebanyak 52%. Setelah dilakukan wawancara menggunakan kuesioner MMAS-8, didapatkan hasil sebanyak 61% pasien geriatri tidak patuh dalam mengkonsumsi obat yang diperolehnya.

Polifarmasi dapat berisiko menurunkan kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat. Seperti yang disampaikan oleh Volpe *et al* (2010), pemberian obat secara polifarmasi berisiko menyebabkan rendahnya kepatuhan dan meningkatkan efek samping. Hal serupa disampaikan pula oleh Rottlaender *et al* (2007) bahwa polifarmasi dapat menurunkan tingkat kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi obatnya. Dalam penelitian ini analisis risiko pemberian obat polifarmasi (> 5 *item* obat) dan tingkat kepatuhan dilakukan dengan melakukan uji statistik menggunakan *chi square*, dan didapatkan hasil polifarmasi tidak berhubungan secara signifikan terhadap tingkat kepatuhan ($p > 0,05$). Varallo *et al* (2014) menyatakan bahwa

polifarmasi dapat meningkatkan masalah kepatuhan sebanyak 14%.

Terdapat beberapa penyebab pasien geriatri tidak patuh dalam mengkonsumsi obatnya, yaitu merasa bosan, kurangnya pengetahuan mengenai penyakit yang diderita, menurunnya fungsi kognitif, dan menurunnya pendengaran (Cardenas-Valladolid J *et al*, 2010). Dalam penelitian ini, yang menjadi alasan pasien tidak patuh dalam menjalani pengobatan karena merasa sudah sembuh dan menghentikan pengobatannya secara sepihak tanpa konsultasi dengan dokter terlebih dahulu.

KESIMPULAN

Dari 100 resep yang diperoleh selama penelitian kemudian dilakukan wawancara menggunakan kuesioner MMAS-8, didapatkan hasil sebanyak 61% pasien geriatri tidak patuh dalam mengkonsumsi obat yang diperolehnya, tetapi polifarmasi tidak berhubungan secara signifikan ($p > 0,05$) terhadap tingkat kepatuhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada Gita Mayasari selaku rekan dalam terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (2000). Diakses dari http://www.datastatistik-indonesia.com/component/option,com_search/Itemid,132,pada02Agustus2018.
- Darmojo, B., & Martono, H. (1999) *Geriatrici*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Krisnawaty, B., *et al.* (2012) Perbedaan gender pada kejadian sindrom metabolik pada penduduk perkotaan di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 7(5), 219-25.
- Qato, D. M., *et al.* (2008) Use of prescription and over-the-counter medications and dietary supplements among older adults in the United States. *JAMA*, 300, 2867-78.
- Hajjar, E.R., *et al.* (2007) Polypharmacy in elderly patients. *Am J Geriatr Pharmacother*, 5, 345-51
- MeRec Bulletin. (2000). *Prescribing for the older person*, No 10, Vol 11, Liverpool: The National Prescribing Centre.
- Bushardt, R. L., *et al.* (2008) Polypharmacy: misleading, but manageable. *Clin Interventions Aging*, 3(2): 383-9.
- Kuijpers, M.A.J., *et al.* (2007) Relationship between polypharmacy and underprescribing. *Br J Clin Pharmacol*, 65(1): 130-3/
- Souza, P.M., *et al.* (2007) Diagnosis and control of polypharmacy in the elderly. *Rev Saude Publica*, 41(6): 1049-53.
- Andriane, Y., *et al.* (2016) *Determinan Peresepan Polifarmasi pada Resep Rawat Jalan di Rumah Sakit Rujukan*. (Tesis, Universitas Padjadjaran).
- Rollason, V., & Vogt, N. (2003) Reduction of polypharmacy in the elderly: a systematic review of the role of the pharmacist. *Drugs Aging*. 20: 817-32.
- Sehar, W., *et al.* (2017) Polypharmacy and Medication Compliance in Patients With Type 2 Diabetes. *IJPSR*. 8(5): 2298-2301.
- Cardenas, V.J., *et al.* (2010) Prevalence of adherence to treatment in homebound elderly people in primary health care: a descriptive, cross-sectional, multicentre study. *Drugs Aging*. 27(8): 641-51.
- Gary, S. L., *et al.* (2001) Medication adherence in elderly patients receiving home health services following hospital discharge. *Ann Pharmacother*. 35(5): 539-45.
- Pasina, L., *et al.* (2014) Medication non-adherence among elderly patients newly discharged and receiving polypharmacy. *Drugs Aging*. 31(4): 283-9.
- Rottlaender, D., *et al.* (2007) Polypharmacy, Compliance, and Non-Prescription Medication in Patients With Cardiovascular Disease in Germany. *Dtsch Med Wochenschr*. 132 (4) : 139-144.
- Stoehr, G.P., *et al.* (2008) Factors associated with adherence to medication regimens in older primary care patients: the Steel Valley Seniors Surve. *Am J Geriatr Pharmacother*. 6(5): 2
- Varallo, F.R., *et al.* (2014) Possible adverse drug events leading to hospital admission in a Brazilian teaching hospital. *Clinics* 69. 163-167.
- Volpe, M., *et al.* (2010) The Challenge of Polypharmacy in Cardiovascular Medicine . *Fundam Clin Pharmacol*. 24(1) : 9-17.
- Zelko, E., *et al.* (2016) Adherence in Elderly With Polypharmacy Living at Home: a Systematic Review of Existing Studies. *Mater Sociomed*, 28(2), 129-132.